

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI SE-KAPANEWON PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Alfandi Ahmad¹, Nugroho Puji Santoso^{1*},

1 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: nugrohopujisantoso@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode yang deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar Negeri se Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul sebanyak 19 sekolah dengan objek sarana dan prasarana PJOK. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase. Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini diketahui Keadaan sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul keadannya cukup bagus dengan persentase Baik dengan 91% dengan perbandingan keadaan rusak dengan persentase 9%. Keadaan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan persentase 93 % baik dan dengan keadaan rusak dengan 7%. Keadaan Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan persentase 100 % baik dan dengan keadaan rusak dengan 9%

Kata kunci: Ketersediaan, Sarana Prasarana, dan PJOK

ABSTRACT

This research aims to find out the availability of PJOK facilities and infrastructure in state elementary schools throughout Kapanewon Piyungan, Bantul Regency. This research uses a quantitative descriptive method. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. The population of this study used as subjects all 19 public elementary schools in Kapanewon Piyungan, Bantul Regency with PJOK facilities and infrastructure. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques which are presented in the form of classifying percentage data types. The results of this research data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques and then expressed in percentage form. The results of this research show that the condition of PJOK equipment in state elementary schools in Kapanewon Piyungan, Bantul Regency is quite good with a Good percentage of 91% compared to a damaged condition of 9%. The condition of PJOK equipment infrastructure in state elementary schools in Kapanewon Piyungan, Bantul Regency with a percentage of 93% is good and 7% is in a damaged condition. The condition of PJOK facilities in state elementary schools in Kapanewon Piyungan, Bantul Regency with a percentage of 100% is good and the condition is damaged with 9%

Keywords: Availability, Infrastructure, and PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan setiap individu untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dalam segala bidang, sehingga suatu saat dapat digunakan untuk mengembangkan bakat atau potensi anak. Manusia yang bersedia memperbanyak ilmu pengetahuan akan lebih mudah meraih kesuksesan di masa depan. Dengan memperoleh banyak ilmu, maka seseorang akan mendapatkan masa depan yang cerah.

Pendidikan mengajarkan setiap individu untuk bersikap, berperilaku dan berbicara kepada orang lain dengan sopan dan santun. Menurut Kurniawan (2017: 26) Pendidikan ialah suatu proses belajar yang diwujudkan bentuk pengembangan sikap dan perilaku individu di dalam masyarakat.

Menurut Trahati (2015: 11) Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara program dan tersadar guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Menurut Soeprapto (2013: 266) mengatakan pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan pada pendidikan prosesnya dapat disalurkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan termasuk aspek penting dalam kehidupan masyarakat, dengan adanya pendidikan, maka akan terbentuk karakter individu masing-masing dan akan timbul motivasi untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk memajukan pembangunan negeri ini, maka usahakan pendidikan yang di mulai dari Sekolah Dasar bisa mencapai jenjang Universitas.

PJOK merupakan salah satu bidang di dalam pendidikan. PJOK termasuk bagian mata pelajaran yang sangat penting karena aktivitasnya yang menyehatkan, menyegarkan tubuh baik dari luar ataupun dari dalam, dengan adanya mata pelajaran ini akan membuat setiap siswa ataupun orang menjadi lebih bersemangat karena aktivitasnya membuat otak menjadi lebih segar, dan mampu meringankan beban pikiran,

menghilangkan stres dan lain sebagainya. Proses pembelajaran PJOK juga memerlukan alat media sebagai pendukung untuk memperlancar pembelajaran. Alat dan media dalam pendidikan olahraga dapat disebut juga dengan sarana dan prasarana. Proses pembelajaran PJOK juga dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, dengan adanya sarana dan prasarana akan lebih memudahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam ilmu PJOK tersebut.

Pada saat pembelajaran PJOK sarana dan prasarana harus tersedia guna untuk memperlancar pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana PJOK sangat berpengaruh pada pembelajaran PJOK, karena memengaruhi siswa saat menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran PJOK kurang maksimal jika tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai, karena pembelajaran PJOK terdapat banyak macam-macam olahraga maka memerlukan sarana dan prasarana yang bermacam tentunya, dengan adanya sarana dan prasarana guru akan lebih mudah mengembangkan strategi pembelajarannya. Mengenal atau mengetahui alat dan media yang digunakan dalam PJOK juga sangat penting, jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan siswa untuk belajar dengan baik, dengan begitu murid atau siswa sekolah dapat mengetahui berbagai macam cabang olahraga dan alat media yang digunakan dalam pendidikan olahraga.

Berdasarkan observasi atau pengamatan bahwa beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan masih ada sarana prasarana yang kurang lengkap dan tidak memenuhi syarat, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang sudah rusak tidak layak pakai. Peneliti mengamati bahwa beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan untuk melaksanakan pembelajaran jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana PJOK dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk PJOK. Berdasarkan penelitian masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan dan halaman yang memadai untuk pembelajaran PJOK.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana

ketersediannya sarana dan prasarana PJOK yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Menurut L.R. Gay, dkk (2011), metode survei adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah

Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Ketersediannya sarana dan prasarana PJOK. Definisi operasional ketersediannya sarana dan prasarana PJOK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD se-Kapanewon Piyungan, yang meliputi keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan. Maksud keberadaan adalah ada dan tidaknya sarana dan prasarana PJOK. Kondisi adalah baik dan tidaknya sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di sekolah. Kondisi baik jika sarana dan prasarana PJOK layak digunakan. Kondisi buruk jika sarana dan prasarana PJOK tidak dapat digunakan, misal bola bocor, terkelupas. Kemudian status kepemilikan adalah sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di sekolah apakah milik sendiri, meminjam atau menyewa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Dalam hasil penelitian rata-rata sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan milik sendiri tetapi soal jumlah sarana dan prasarana yang ada jumlahnya minim. Dalam penelitian fasilitas PJOK seperti lapangan, beberapa sekolah

memanfaatkan tanah desa sebagai penunjang pembelajaran, dan beberapa sekolah lain hanya memanfaatkan halaman sekolah seadanya untuk kegiatan pembelajaran. Dalam satu desa, terkadang lapangan digunakan untuk beberapa sekolah yang berada pada wilayah tersebut. Sehingga tidak dapat menggunakan lapangan dengan maksimal, dikarenakan minimnya fasilitas lapangan di sekitar sekolah.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Salah satu sarana yang tidak dimiliki oleh SD se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah kolam Renang, dimana kolam Renang merupakan salah satu sarana penunjang bagi siswa dalam pembelajaran akuatik, sehingga pembelajaran akuatik hanya dilaksanakan dengan teori saja. Beberapa Sekolah Dasar di Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul melaksanakan praktik pembelajaran akuatik salah satunya berenang, dengan memanfaatkan tempat wisata kolam Renang yang terdapat di wilayah Kapanewon Piyungan.

Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui pengamatan atau survei langsung ke Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru PJOK. Pada saat melakukan penelitian juga ada sedikit wawancara terkait sarana jika sarana tidak ada atau sudah tidak layak maka guru PJOK memodifikasi alat, dan pengembangan alat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan alat menjadi lebih lengkap. Data yang didapatkan meliputi jumlah sarana dan prasarana PJOK. Kondisi sarana dan prasarana PJOK baik atau rusak dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK (milik sendiri, meminjam, menyewa).

Hasil Penelitian

1. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan PJOK

Jumlah setiap jenis sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul berbeda-beda jumlahnya. Jumlah sarana atau peralatan yang paling banyak adalah bola Kasti, jumlah kedua yang terbanyak ada shuttlecock, jumlah terbanyak berikutnya ada tongkat pramuka, dari 39 jenis sarana yang ada dan 41 semua memiliki di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah tape Recorder, bola Kasti, Shuttlecock, tongkat dan tenda. Meski memiliki sarana, namun jumlahnya masih belum lengkap atau mencukupi untuk jumlah siswa yang

mengikuti pembelajaran. Tetapi Guru PJOK di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul menyiasatinya dengan memodifikasi alat atau media sedikit lebih banyak dari sebelumnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal

2. Kondisi Sarana/peralatan PJOK

Kondisi sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul terawat dan berfungsi dengan baik. selain itu sarana atau peralatan yang sudah tidak layak sudah dibuang dikarenakan jikalau tidak dibuang maka akan memenuhi tempat penyimpanan.

3. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK

Kepemilikan sarana peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul rata-rata semuanya milik sekolah sendiri, hanya sedikit yang meminjam dikarenakan satu paket dan prasarananya dan tidak ada sekolah dengan status kepemilikan sarana peralatan PJOK yang menyewa. Jadi dapat disimpulkan Status kepemilikan sarana peralatan PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah sarana peralatannya milik sendiri.

4. Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK

Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan menggunakan matras sebagai penunjang pembelajaran 46 dan semua SD Negeri se-Kapanewon tidak menggunakan Balok Keseimbangan dan samsak Beladiri. Meski memiliki prasarana, namun jumlahnya masih belum lengkap atau mencukupi untuk jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Tetapi Guru PJOK di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul menyiasatinya dengan memodifikasi prasarana perkakas sedikit lebih banyak dari sebelumnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal

5. Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

Kondisi prasarana perkakas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul terawat dengan baik. Prasarana perkakas yang kondisinya baik berjumlah 146 buah dan prasarana perkakas yang rusak berjumlah 0 buah. prasarana atau perkakas yang sudah tidak layak atau sudah tidak bisa digunakan akan dibuang karena hanya akan memenuhi tempat penyimpanan, dan guru PJOK di sekolah dasar lebih suka memodifikasi prasarana jika tidak ada prasarana yang standar. jadi dapat di simpulkan bahwa kondisi prasarana perkakas yang ada di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, banyak alat yang masih bagus, masih bisa digunakan dan dalam keadaan baik

6. Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK

Status kepemilikan prasarana perkakas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah milik sendiri dan meminjam, tidak ada prasarana perkakas PJOK dengan status kepemilikan menyewa. Status jenis Kepemilikan prasarana perkakas PJOK yang semua milik sendiri di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah ring Basket, meja Tennis Meja, tiang lompat tinggi, busa lompat tinggi, mistar lompat tinggi, matras dan ada 8 buah gawang sepak bola yang milik sendiri, sedangkan prasarana perkakas yang sepenuhnya meminjam ada gawang sepak bola ada dengan total jumlah 14 buah dan satu buah Ring basket.

7. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK

Jumlah prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul hasilnya berbeda beda. Jumlah jenis prasarana fasilitas PJOK yang paling banyak terpenuhi semuanya oleh setiap sekolah di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah lapangan Sepak Bola, Lapangan Voli, Bulutangkis, halaman sekolah, dan gudang olahraga. Prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul rata-rata masih minim, hanya terdapat sedikit jenis fasilitas PJOK yang ada, yang paling banyak ada halaman sekolah, lapangan Bulutangkis, dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana fasilitas PJOK 50 yang tidak ada sama sekali di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan adalah, hall Senam, dan hall Beladiri.

8. Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK

Kondisi prasarana fasilitas PJOK jumlahnya beragam, serta dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten 51 Bantul kebanyakan sekolah kondisi Prasarana Fasilitas PJOK masih dalam keadaan baik. Kondisi Prasarana Fasilitas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul semua prasarana dalam kondisi baik sebanyak 149 buah dan kondisi Prasarana Fasilitas PJOK dalam keadaan rusak sebanyak 0 buah

9. Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

Status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul sebagian besar milik sendiri dengan jumlah sebanyak 127 buah dan sebagian Kecil Meminjam sebanyak 22 buah, tidak ada status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK yang menyewa

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi, status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dan telah dijelaskan dari penelitian Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang meliputi PJOK dan sudah dikelompokkan menjadi permainan olahraga, atletik, aktivitas Senam, Beladiri, aktivitas akuatik dan pendidikan luar kelas.

Berdasarkan dari 19 SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul untuk sarana atau alat PJOK tidak semuanya dimiliki, ada beberapa alat yang tidak ada sama sekali di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan, kemudian untuk kondisi sarana/alat PJOK rata-rata mayoritas sudah cukup baik, hanya ada beberapa sedikit sarana alat PJOK yang rusak dan itu sudah di buang, alat yang dipakai hanya yang masih layak dan masih bisa digunakan, dan untuk status kepemilikan sarana kepemilikan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan statusnya semua milik sendiri, kemudian hanya beberapa SD yang meminjam untuk sarannya karena sudah satu paket dengan prasarannya dan tidak ada sarana alat PJOK yang menyewa. Kemudian untuk Jumlah Prasarana atau perkakas pendidikan tidak semua dimiliki oleh setiap sekolah, tetapi kondisi Prasarana atau perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul sebagian besar kondisinya baik dan status kepemilikan prasarana atau perkakas PJOK sebagian besar milik sendiri, ada beberapa status kepemilikan yang meminjam, tidak ada status kepemilikan prasarana atau perkakas PJOK menyewa. Sedangkan untuk jumlah keberadaan prasarana atau fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul tidak semuanya dimiliki oleh setiap sekolah, untuk kondisi prasarana fasilitasnya sebagian besar dalam kondisi keadaan baik, dan untuk status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK sebagian besar milik sendiri dan sebagian Kecil meminjam, dan tidak ada status kepemilikan PJOK menyewa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan pada kategori baik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kondisi sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul

kondisinya cukup bagus dengan presentase Baik dengan 91% dengan perbandingan yang cukup jauh dengan kondisi rusak dengan presentase 9%. Kemudian status kepemilikan sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul alat milik sendiri dengan presentase 99,6% dan Meminjam 0,4%.

2. Kondisi Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya rata rata sudah baik dengan presentase 93% baik dan dengan kondisi rusak dengan 7%. Kemudian status kepemilikan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan status kepemilikan keseluruhan milik sendiri dengan presentase 90% dan meminjam presentase 10%.

3. Kondisi Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya rata rata sudah baik dengan presentase 100% baik dan dengan kondisi rusak dengan 0%. Kemudian status kepemilikan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan status kepemilikan keseluruhan milik sendiri dengan presentase 86% dan meminjam presentase 14%.

4. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian di atas dapat diketahui bahwa Sarana, Prasarana perkakas, dan Prasarana Fasilitas yaitu memiliki sarana dan prasarana yang bagus dan untuk jumlah sarana dan prasarana cukup memadai dikarenakan Guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Bantul memodifikasi Sarana dan Prasarana dengan jumlah yang cukup sehingga pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan. 2017. Pendidikan Karakter Konsepsi dan implementasi secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- L.R. Gay, dkk. 2011. Pengertian Metode Survei. Educational Research.
- Soeprapto, S. 2013. Landasan Akseologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. J. Cakrawala Pendidikan, 87792
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta.
- Trahati, M.R. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. Skripsi. Yogyakarta. Skripsi S1 FKIP UNY 2016